

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data**

#### **1. Paparan data lapangan yang dengan fokus penelitian yang pertama: Bagaimana perencanaan GP dalam pengembangan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar?**

Kegiatan giat prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar diselenggarakan atas dasar untuk memenuhi serta meningkatkan kemampuan, bakat, dan potensi yang dimiliki peserta didik terutama dalam bidang seni, olahraga, dan olimpiade. Dengan perencanaan yang baik maka dapat dijadikan patokan keberhasilan atau kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan giat prestasi. Perencanaan kegiatan giat prestasi disusun oleh kepala sekolah dengan melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta guru pembina kegiatan giat prestasi untuk mencapai hasil yang baik.

Perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam kegiatan giat prestasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah dalam merencanakan kegiatan giat prestasi, antara lain:

**a. Merumuskan Tujuan dan Target Giat Prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar**

Berdasarkan data di lapangan dan dari beberapa sumber di lapangan yang di kumpulkan dapat penulis kemukakan secara umum yang berkaitan dengan perumusan tujuan dan sasaran kegiatan giat prestasi. Langkah awal dalam menyusun perencanaan kegiatan giat prestasi ialah merumuskan tujuan kegiatan giat prestasi.

Berdasarkan hasil temuan langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nur Fadlilah menjelaskan bahwa tujuan giat prestasi sebagai berikut:

“Hal yang prinsip dulu program Giat Prestasi memang kita perlu wadah khusus untuk anak-anak dalam mendongkrak kaitannya dengan prestasi. Kita untuk Aliyah itukan memang ada even-even khusus di wilayah lingkungan Kabupaten, Provinsi, dan lain sebagainya. Bermula dari awalnya prestasi anak-anak itu semakin menurun, prestasi terkait dengan perlombaan di luar untuk mempersiapkan dan membekali keterampilan anak-anak jika ada even-even tertentu. Jadi kita tidak perlu repot ketika nanti ada perlombaan apa, kita sudah punya tim-tim tersendiri. Jadi berdasarkan kemampuan minat bakat anak yang sudah terlatih dan terbiasa, kita akan gampang mendongkrak prestasi anak-anak”.<sup>99</sup>

Ibu Nur Fadlilah menambahkan, bahwa:

---

<sup>99</sup>Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu 26 Januari 2019 09.50 WIB.

“Giat prestasi ini memang program pertama dan baru disekolah ini, merupakan suatu kegiatan tambahan yang memang sudah harus diadakan dan dilaksanakan di dalam kurikulum dan diwajibkan. Tujuan giat prestasi ini sebagai wadah untuk siswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya, dan tidak kalah penting kegiatan ini juga sebagai wadah untuk mengembangkan karakter anak karena dengan adanya kegiatan ini anak-anak akan terbiasa digembleng untuk menjadi pribadi yang tanggung jawab, disiplin, jujur, rajin, gotong royong, berani. Karena pada lembaga kami MA Darul Huda Wonodadi Blitar mengembangkan visi yang diharapkan mampu membangun nilai-nilai karakter, atau dalam visi lembaga tertulis Cerdas, Terampil, dan Berakhlakul Karimah”.<sup>100</sup>

Dari pernyataan kepala sekolah diatas dapat diketahui bahwa yang melatar belakangi kegiatan GP adalah menurunnya prestasi siswa-siswi dalam bidang akademik maupun non akademik, sehingga diperlukan wadah khusus untuk menyalurkan bakat dan minat siswa-siswi sehingga lebih mudah untuk mendongkrak prestasi pada saat ada even-even tahunan, yang pada lembaga ini menamainya dengan Giat Prestasi. Kegiatan giat prestasi ini merupakan program pertama dan masih baru, tujuan diadakannya giat prestasi adalah sebagai wadah untuk memfasilitasi siswa yang mempunyai bakat dan minat. Selain itu kegiatan Giat Prestasi juga sebagai wadah untuk mengembangkan karakter anak, dengan adanya kegiatan ini anak-anak akan terbiasa dilatih untuk menjadi pribadi yang tanggung jawab, disiplin, jujur, rajin, gotong royong, berani. Dan kegiatan ini merupakan suatu

---

<sup>100</sup>Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 09.53 WIB.

kegiatan tambahan yang memang sudah harus diadakan dan dilaksanakan di dalam kurikulum dan diwajibkan diikuti.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Ali Usman, selaku wakil kepala bidang kesiswaan terkait tujuan giat prestasi, bahwa:

“Di sekolah kita tentunya banyak even-even yang kita ikuti yang berupa rutinitas taunan. Program ini memberikan wadah pada anak-anak yang punya bakat dan minat pada bidang seni, olahraga dan olimpiade untuk mempersiapkan dan membekali anak-anak jika ada perlombaan atau even-even tertentu. Giat Prestasi itu kan kegiatan dalam bidang seni, olimpiade, dan olahraga, sehingga program ini untuk memfasilitasi anak yang mempunyai hobi atau punya bakat dalam bidang tersebut dan untuk mengarahkan minat dan bakat apa yang mereka miliki”.<sup>101</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tujuan diadakannya program Giat Prestasi adalah untuk membekali dan memfasilitasi anak yang mempunyai hobi, bakat atau minat dalam bidang seni, olimpiade, dan olahraga untuk mengarahkan dan meningkatkan minat dan bakat yang mereka miliki, sehingga siswa-siswi akan lebih siap dalam mengikuti perlombaan atau even-even yang ada.

---

<sup>101</sup> Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.48 WIB

Ibu Dewi Anita Wulandari, selaku wakil kepala bidang kurikulum MA Darul Huda Wonodadi Blitar, juga menyampaikan tujuan diadakannya giat prestasi :

“GP itukan karna banyak sekali perlombaan yang ada di Darul Huda baik ditingkat sekolah, kecamatan, kabupaten. Untuk mempersiapkan siswa-siswi mengikuti perlombaan itu maka siswa-siswi yang punya keterampilan dasar tertentu nanti dikumpulkan dari situ untuk mengasah kemampuan agar tidak hilang. Tujuan pertama untuk menyalurkan keinginan siswa atau menyalurkan minatnya dan kemampuan dibidangnya agar mereka bisa terus berkembang. Kedua kegiatan inikan dilaksanakan seminggu sekali dan kerap sekali mengikuti even atau perlombaan, hal ini juga berpengaruh pada kebiasaan prilaku anak, mereka akan lebih berani tampil didepan umum, bertanggung jawab dengan kegiatan GP apa yang mereka pilih, disiplin, dan akan banyak sikap positif yang sekolah harapkan dengan adanya kegiatan ini”<sup>102</sup>.

Dari paparan data hasil wawancara diatas dengan ibu wakil kepala bidang kurikulum tersebut dapat diketahui, bahwa tujuan giat prestasi tersebut pertama untuk menyalurkan keinginan, minat dan kemampuan siswa dibidangnya agar mereka bisa terus berkembang. Kedua, dengan adanya giat prestasi siswa-siswi akan terbiasa melakukan sikap-sikap positif seperti berani tampil didepan umum, disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan masyarakat.

Lebih lanjut lagi dari paparan diatas peneliti tertarik untuk menggali lebih lagi tentang target giat prestasi tersebut. Adapun

---

102 Dewi Anita Wulandari Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wawancara pada hari Sabtu 26 Januari 2019 08.47 WIB

yang menjadi target dalam pelaksanaan giat prestasi seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah Ibu Nur Fadlilah bahwa:

“Kegiatan Giat Prestasi di sekolah ini merupakan suatu kegiatan tambahan yang memang sudah harus diadakan dan dilaksanakan di dalam kurikulum dan diwajibkan diikuti oleh semua siswa kelas X dan kelas XI. Sedangkan untuk kelas XII tidak mengikuti kegiatan ini agar mereka fokus ujian dan persiapan kuliah”.<sup>103</sup>

Penjelasan tersebut di perkuat oleh Bapak Ali Usman selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, bahwa:

“Yang menjadi sasaran itu kelas X dan kelas XI yang pokok atau wajib harus ikut. Untuk kelas XII sudah di stop untuk fokus ujian dan persiapan kuliah”.<sup>104</sup>

Hal senada dipaparkan oleh wakil kepala bidang kurikulum Ibu Dewi Anita Wulandari bahwa:

“Untuk GP itu wajib ikut semua siswa kelas X dan kelas XI”.<sup>105</sup>

Dari paparan hasil wawancara diatas yang menjadi sasaran program giat prestasi dari hasil wawancara diatas adalah semua siswa kelas X dan kelas XI diwajibkan untuk mengikuti program

---

<sup>103</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.03 WIB.

<sup>104</sup> Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.50 WIB

<sup>105</sup> Dewi Anita Wulandari Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wawancara pada hari Sabtu 26 Januari 2019 08.49 WIB

giat prestasi. Sedangkan untuk siswa kelas XII sudah tidak diikutkan karena harus fokus ke ujian dan persiapan kuliah.

Adapun berdasarkan hasil studi dokumenter bahwa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar jumlah siswa kelas X sebanyak 54 siswa. Kelas XI sebanyak 37 siswa, kelas XII sebanyak 72 siswa.<sup>106</sup>

#### **b. Menentukan Pembina Giat Prestasi**

Penetapan pembinan dalam giat prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, namun dalam pelaksanaannya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menunjuk guru-guru pembina yang dianggap mampu dan memiliki kompetensi untuk melakukan pembinaan dan pengembangan di setiap cabang giat prestasi.

Kunci sukses kegiatan giat prestasi dapat dilihat dari pengelolaan dan pembinannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah bahwa kriteria guru pembina untuk setiap cabang program Giat prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Ibu Nur Fadlilah selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Pembina kita ambil yang pertama: dia memahami dan menguasai ilmu tentang cabang Giat Prestasi yang diampu. Kedua: pembina harus selalu update ketika ada perlombaan,

sehingga kita mempunyai informasi saat ada even-even tertentu”.<sup>107</sup>

Senada dengan hal tersebut wakil kepala bagian kurikulum Bapak Ali Usman menjelaskan,

“Untuk menentukan para pembina, kami dari pihak sekolah memilih guru-guru yang ada di madrasah ini yang benar-benar mampu dan berkompeten dalam bidangnya, sehingga ilmu yang mereka sampaikan akan bermanfaat untuk siswa MA Darul Huda Wonodadi Blitar”.<sup>108</sup>

Berdasarkan penjelasan narasumber diatas, bahwa kriteria guru pembina setiap cabang Giat Prestasi yang pertama harus seorang yang benar-benar kompeten, mampu, dan menguasai ilmu yang akan mereka ampu, dan yang kedua guru pembina harus selalu update tentang even-even atau perlombaan yang akan dilakukan.

Dalam pelaksanaannya, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai pengawas, namun yang menjadi penanggung jawab kegiatan giat prestasi tetaplah kepala sekolah.

Ibu Mamik Iswandari guru pembina giat prestasi cabang olimpiade biologi juga menjelaskan terkait kriteria pembina, bahwa:

---

<sup>107</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.10 WIB.

<sup>108</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.12 WIB.



“Saya ditunjuk oleh pengurus giat prestasi untuk membimbing anak-anak dalam giat prestasi cabang olimpiade biologi. Mungkin karena saya salah satu guru pengampu mata pelajaran biologi untuk madrasah aliyah, karena untuk seorang guru pembimbing harus orang yang benar-benar paham materi yang akan disampaikan. Program giat prestasi ini masih baru sekitar 3 tahun ini, alhamdulillah cabang olimpiade biologi juga sudah banyak mengikuti berbagai lomba”.<sup>109</sup>

Dari penjelasan di atas bahwa kriteria guru pembimbing untuk biologi adalah orang yang benar-benar berkompeten dan paham dalam bidangnya.

### **c. Perencanaan Waktu Pelaksanaan Giat Prestasi**

Waktu dalam kegiatan giat prestasi memiliki peranan yang sangat penting. Penyusunan jadwal bertujuan agar dalam pelaksanaan kegiatan giat prestasi dilaksanakan dengan tertib sesuai dengan yang telah dijadwalkan. Dengan adanya sebuah penjadwalan yang baik akan menjadi bahan pegangan dalam pelaksanaan baik oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembina, dan siswa-siswu giat prestasi.

Berdasarkan hasil temuan langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nur Fadlilah menjelaskan bahwa waktu pelaksanaan giat prestasi sebagai berikut:

---

<sup>109</sup> Mamik Iswandari Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpiade Biologi MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.07 WIB

“Waktu giat prestasi saya sebagai kepala sekolah dan semua dewan guru melakukan musyawarah untuk penentuan jadwal giat prestasi di MA Darul Huda”.<sup>110</sup>

Hal senada juga di paparkan oleh wakil kepala bidang kesiswaan Bapak Ali Usman, bahwa:

“Untuk penentuan jadwal giat prestasi kepala sekolah berkoordinasi dengan semua guru di MA Darul Huda Wonodadi Blitar”.<sup>111</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah melakukan musyawarah dengan semua dewan guru di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

#### **d. Perencanaan Sarana Prasarana Giat Prestasi**

Hal yang tidak kalah penting dalam menunjang kesuksesan pelaksanaan giat prestasi ialah sarana prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam giat prestasi adalah segala yang mendukung dari kualitas dan kuantitasnya, yang dimaksud kualitasnya yaitu kelayakan dari sarana prasarana tersebut, sedangkan kuantitasnya yaitu dalam hal jumlah sarana dan prasarananya.

---

<sup>110</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.06 WIB.

<sup>111</sup> Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.12 WIB

Berdasarkan hasil wawancara terkait perencanaan sarana dan prasarana kegiatan giat prestasi kepala sekolah menjelaskan, bahwa:

“Kebutuhan untuk tempat giat prestasi itu sekolah yang menyediakan, untuk tempat kegiatan giat prestasi, kita lakukan di lingkungan sekolah, seperti di lapangan futsal depan, kelas-kelas, ATC, Laboratorium untuk olimpiade kimia dan olimpiade biologi, lapangan voly, untuk olahraga badminton kita menyewa tempat seperti GOR di dekat Madrasah. Karena untuk olahraga badminton kita tidak mempunyai tempat yang memadai. Apabila nanti kurangnya alat untuk setiap cabang giat prestasi guru pembina mengusulkan ke sekolah nanti sekolah yang mengusahakan”.<sup>112</sup>

Senada dengan hal tersebut wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menjelaskan, bahwa:

“Tempat untuk kegiatan giat prestasi kita laksanakan di kelas-kelas yang kosong, lapangan futsal, lapangan voli di belakang madrasah, laboratorium, ATC, tersa kelas untuk olahraga tenis meja, masjid, dan perpustakaan. Ketika mau ada lomba misalnya cabang olahraga mengikuti lomba tapi alat-alat masih kurang lengkap sekolah akan mengusahakan”.<sup>113</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa perencanaan sarana prasarana sekolah menyediakan tempat untuk pelaksanaan program giat prestasi antar lain di lapangan futsal depan, lapangan voli belakang madrasah, kelas-kelas, ATC,

---

<sup>112</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.07 WIB.

<sup>113</sup> Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.51 WIB di Ruang Kelas MA Darul Huda Wonodadi Blitar

perpustakaan, masjid, teras kelas, laboratorium, dan GOR di luar lingkungan sekolah. Sarana prasarana yang kurang lengkap guru pembina akan mengusulkan kepada pihak sekolah dan nanti sarana prasarana tersebut diusahakan oleh sekolah.

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, Rabu 28 November 2018 peneliti melakukan pengamatan sarana prasarana tempat yang digunakan untuk giat prestasi, salah satunya lapangan futsal atau lapangan utama. Lapangan ini digunakan untuk giat prestasi berbagai cabang maulai cabang olahraga sampai seni.<sup>114</sup>

#### **Gambar 4.1**

##### *Lapangan Futsal*



---

114 Fatatul Layyina, Obseravsi 28 November 2018 08.00 WIB.

**Gambar 4.2***Masjid*

Dari hasil dokumentasi diatas dapat diketahui lapangan futsal dan masjid sebagai salah satu sarana dan prasaran dalam giat prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

**e. Jenis-jenis Kegiatan dalam Giat Prestasi**

Untuk kesuksesan giat prestasi hal lain yang perlu diperhatikan yaitu jenis-jenis kegiatan giat prestasi. Dengan mengfokuskan jenis-jenis kegiatan giat prestasi akan memudahkan dalam mengelola kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara terkait apa saja jenis-jenis kegiatan dalam giat prestasi, dan berikut penjelasan Bapak Ali Usman selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bahwa:

“Program Giat Prestasi di MA Darul Huda di bagi menjadi tiga cabang, yang pertama cabang seni ada pidato bahasa Indonesia, pidato bahasa Inggris, pidato bahasa Arab, seni lukis, seni kaligrafi, MTQ. Kedua, cabang olahraga ada volly, tenis meja, badminton, futsal, catur. Ketiga, cabang olimpiade ada olimpiade bahasa arab, kimia, biologi, matematika, geografi, matematika, fisika, dan IPS”.<sup>115</sup>

Kepala sekolah ibu Nur Fadlilah juga menjelaskan jenis-jenis kegiatan giat prestasi, beliau menjelaskan bahwa:

“Di giat prestasi ini kita bagi menjadi tiga cabang yaitu cabang olahraga, cabang seni, dan cabang olimpiade. Di cabang olahraga ada catur, tenis meja, badminton, bola voli, futsal, lari, dan lainnya. Di cabang seni ada pidato tiga bahasa indonesia, inggris, dan arab, ada lagi kaligrafi, MTQ, sholawatan, dan lainnya. Di cabang olimpiade ada olimpiade matematika, biologi, kimia, geografi dan lainnya”.<sup>116</sup>

Lebih lanjut dari pernyataan diatas program Giat Prestasi di bagi menjadi tiga cabang, yaitu cabang seni, cabang olahraga, dan cabang olimpiade. Pertama, cabang seni ada beberapa kegiatan antar lain pidato dengan tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab, sholawatan, seni kaligrafi, MTQ. Kedua,

---

<sup>115</sup>Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.53 WIB di Ruang Kelas MA Darul Huda Wonodadi Blitar

<sup>116</sup>Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.06 WIB.

program Giat Prestasi cabang olahraga ada bola volly, tenis meja, badminton, futsal, catur, lari. Ketiga, cabang olimpiade ada olimpiade bahasa Arab, olimpiade kimia, olimpiade biologi, olimpiade matematika, olimpiade geografi, olimpiade fisika, dan olimpiade IPS.

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, pada tanggal 28 November 2018, peneliti mengobservasi dengan hasil bahwa jenis-jenis kegiatan dalam giat prestasi di bagi menjadi tiga cabang. Pertama, cabang olahraga ada futsal, catur, bulutangkis, tenis meja, bola volly, dan lari. Kedua, cabang seni ada sholawatan, MTQ, pidato bahasa Arab, pidato bahasa Indonesia, pidato bahasa Inggris, seni kaligrafi. Ketiga, cabang olimpiade ada olimpiade matematika, olimpiade kimia, olimpiade biologi, olimpiade IPS, olimpiade geografi.<sup>117</sup>

### **Gambar 4.3**

*Giat Prestasi cabang olahraga*

---

117 Fatatul Layyina, Observasi hari Rabu tanggal 28 November 2018 08.30 WIB.



**Gambar 4.4**

*Giat Prestasi cabang olimpiade*



**Gambar 4.5**

*Giat Prestasi cabang seni*





**Gambar 4.6**

*Giat Prestasi cabang olahraga*



Dari dokumentasi diatas dapat diketahui bahwa jenis-jenis kegiatan dalam giat prestasi seperti catur, tenis meja, futsal, olimpiade untuk menunjang bakat dan minatnya peserta didik sesuai dengan bidangnya masing-masing yang diharapkan mampu membekali peserta didik kelak, dan berikut penanaman nilai-nilai karakter.

Demikian data yang dapat peneliti paparkan dari perencanaan Giat Prestasi dalam pengembangan karakter siswa di

MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Dan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ini sudah membantu untuk menjawab fokus masalah yang pertama.

## **2. Paparan data lapangan yang dengan fokus penelitian yang kedua: Pelaksanaan GP dalam Pengembangan Karakter Siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.**

### **a. Rekrutmen Peserta Giat Prestasi**

Dalam upaya mengembangkan karakter dalam program Giat Prestasi pada peserta didik, para guru pembina di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar terlebih dahulu melakukan rekrutmen peserta giat prestasi.

Berdasarkan hasil temuan langsung melalui wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan bapak Ali Usman, mengenai rekrutmen peserta giat prestasi bahwa:

“Melalui angket-anket yang kita berikan ke kelas X dan XI diawal tahun ajaran baru, anak-anak wajib memilih satu program giat prestasi. Setelah siswa memilih kegiatan giat prestasi, pihak sekolah melalui koordinator giat prestasi melakukan pengelompokan berdasarkan jenis giat prestasi”.<sup>118</sup>

Penjelasan tersebut di perkuat oleh Ibu Nur Fadlilah selaku kepala sekolah, bahwa:

---

<sup>118</sup>Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.53 WIB di Ruang Kelas MA Darul Huda Wonodadi Blitar

“Cara perekrutan melalui penyebaran angket ke kelas X dan XI di tahun ajaran baru, jadi nanti siswa wajib memilih satu cabang giat prestasi olahraga, seni atau olimpiade berdasarkan minat dan bakat siswa”.<sup>119</sup>

Dari pernyataan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa rekrutmen kegiatan giat prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar diawali dengan penyebaran angket di kelas X dan XII di awal tahun ajaran baru, siswa wajib memilih satu dari tiga cabang giat prestasi yaitu cabang olimpiade, cabang seni dan cabang olahraga berdasarkan minat dan bakat siswa, setelah siswa memilih kegiatan giat prestasi pihak sekolah melalui koordinator giat prestasi melakukan pengelompokan berdasarkan jenis giat prestasi.

Adapun berdasarkan hasil studi dokumenter bahwa di perekrutan peserta giat prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar dengan menggunakan angket.<sup>120</sup>

#### **b. Pelaksanaan Giat Prestasi**

Pelaksanaan giat prestasi di MA Darul Huda Wonodadi Blitar dilakukan dalam seminggu hanya satu kali pertemuan selama tiga jam yaitu setiap hari Rabu pagi.

---

119 Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.05 WIB.

120 Lampiran Angket Giat Prestasi

Berdasarkan data di lapangan dan beberapa sumber di lapangan yang dikumpulkan, dapat penulis kemukakan mengenai penerapan Giat Prestasi dalam pengembangan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan dari hasil observasi yang menunjukkan penerapan program giat prestasi dalam pengembangan karakter siswa:

Pelaksanaan kegiatan GP (Giat Prestasi) di MA Darul Huda Wonodadi Blitar dilakukan setiap hari Rabu dimuali pada jam kedua atau pukul 07.40 WIB sampai jam ke-empat atau pukul 09.40 WIB. Dimuali dengan siswa kelas X dan kelas XI berkumpul di lapangan futsal sesuai dengan cabang GP yang diikuti untuk pengabsenan di dampingi dengan guru pembina setiap cabang Giat Prestasi. Setelah selesai pengabsenan Ibu Nur Fadlilah selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah memberikan motivasi-motivasi positif kepada siswa agar siswa menjaga sikap serta ucapan dalam melaksanakan kegiatan apa saja tetap harus menjaga sikap terhadap siapa saja terutama terhadap orang tua, guru, maupun dengan sesama. Dari pemberian motivasi tersebut diharapkan siswa benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan dan siswa menerapkannya. Dari paparan tersebut bahwa melalui kegiatan tersebut serta pemberian motivasi terhadap siswa dapat

mengembangkan karakter siswa salah satunya yaitu rendah hati. Setelah mendengar motivasi dari Ibu Kepala Sekolah semua siswa GP mengikuti instruksi dari guru pembina cabang masing-masing, tempat dari setiap cabang Giat Prestasi berbeda-beda seperti cabang olahraga berada di lapangan futsal, GOR, dan lapangan volly, GP cabang seni dan cabang olimpiade berada di kelas-kelas, serambi masjid, dan ATC.<sup>121</sup>

Selanjutnya peneliti mewawancari Ibu Nur Fadlilah selaku kepala sekolah MA Darul Huda Wonodadi Blitar, beliau mengatakan bahwa :

“Masuk pada jam efektif setiap hari Rabu pada jam ke-2,3, dan 4. Proses kegitannya, setelah anak-anak di angket dan setelah memilih Gpnya masing-masing itu tempatnya kita pisah-pisah kalau volly di lapangan belakang, kalau tenis meja ada tempat khusus, kalau futsal di lapangan, kita juga menyewa tempat untuk badminton, untuk olimpiade-olimpiade juga di dalam kelas-kelas”.<sup>122</sup>

Terkait dengan penjelasan tersebut Bapak Ali Usman selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yang mengatakan penerapan program Giat Prestasi, bahwa:

“Setiap hari Rabu pagi jam ke-2 sampai jam ke-4, gak semua kegiatan Giat Prestasi ini tempatnya di dalam

---

<sup>121</sup> Fatatul Layyina, Observasi pada hari Rabu, 21 November 2018 07.00 WIB.

<sup>122</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.20 WIB.

lingkungan sekolah, seperti badminton kita bawa anak-anak untuk latihan ke GOR di luar lembaga”.<sup>123</sup>

Dari hasil penjelasan tersebut dapat dipaparkan bahwa Giat Prestasi dilakukan setiap hari Rabu dimulai jam ke-2 sampai jam ke-4 atau pukul 07.40 – 09.40 WIB. Setelah siswa mengambil angket sesuai minat dan bakatnya, setiap cabang Giat Prestasi berbeda tempatnya. Giat prestasi volly, futsal dan bulutangkis berada di lapangan untuk olimpiade berada di dalam kelas.

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan guru pembina giat prestasi cabang olimpiade biologi yang menjelaskan bahwa:

“Jadwal kegiatan giat prestasi dilaksanakan selama tiga jam mulai dari pukul 07.40 – 09.40 WIB satu minggu sekali sertiap hari Rabu”.<sup>124</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Fariqatul Rajabiyah selaku guru pembina giat prestasi cabang seni MTQ mengatakan bahwa:

“Ini dilakukan seminggu sekali hari Rabu mulai jam ke 2 sampai ke 4”.<sup>125</sup>

---

<sup>123</sup>Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.55 WIB di Ruang Kelas MA Darul Huda Wonodadi Blitar

<sup>124</sup>Mamik Iswandari Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpiade Biologi MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.20 WIB

<sup>125</sup>Siti Fariqatul Rajabiyah Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Seni MTQ MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Kamis, 26 Januari 2019 08.10 WIB.

Dari hasil wawancara diatas bahwa pelaksanaan semua cabang giat prestasi dilakukan satu minggu sekali setiap hari Rabu jam ke 2 sampai jam ke 4.

Persiapan yang di persiapkan oleh guru pembina giat prestasi yaitu mempersiapkan program kerja, RPP untuk pelaksanaan kegiatan giat prestasai dalam pengembangan karakter siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru pembina giat prestasi cabang olimpiade biologi Ibu Mamik Iswandari, menjelaskan bahwa:

“Persiapan yang dilakukan untuk saya pribadi, saya sesuaikan dengan jadwal mingguan yang telah di buat. Selain itu saya membuat RPP untuk diajarkan besok. Apabila mau menjelang olimpiade, sebelumnya kita persiapan membuat kumpulan-kumpulan soal yang tahun-tahun kemarin, saya kasihkan ke anak-anak, selanjutnya kita bahas dan tanya jawab. Kalau anak-anak belum faham nanti akan saya terangkan, itu plenning saya sebelum program Giat Prestasi. Materi yang akan diajarkan juga harus memuat nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan”.<sup>126</sup>

Dari pernyataan guru pembina cabang olimpiade biologi diatas dapat diketahui bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru pembina cabang olimpiade biologi, yakni dengan menyesuaikan jadwal mingguan yang telah dibuat oleh sekolah dan membuat RPP untuk pembelajaran yang akan datang, materi yang ada juga harus memuat nilai-nilai pembentukan karakter.

---

126 Mamaik Iswandari Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpide Biologi MA Daruil Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.05 WIB.

Pernyataan berbeda datang dari Ibu Eva Ayu, seorang guru pembina cabang pidato Bahasa Arab, menurutnya hal terpenting yang harus dilakukan seorang guru dalam upaya persiapan Giat Prestasi adalah memahami terlebih dahulu isi dari materi pidato. Berikut ini pernyataan Ibu Eva Ayu terkait perencanaan tersebut:

“Sebenarnya terkait dengan hal persiapan itu ada beberapa strategi yang dilakukan yaitu menghafal kosakata bahasa Arab dan analisis materi pidato karena dari situ bisa dilihat apa yang perlu di tanamkan pada peserta didik mulai dari materi, pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari seperti menghafal kosakata bahasa Arab dan nilai-nilai karakter yang bisa berkembang dan juga model pembelajaran yang akan dilaksanakan”.<sup>127</sup>

Dari pernyataan guru pembina Ibu Eva Ayu diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan yaitu menghafal kosakata dalam bahasa Arab dan menganalisis materi pidato terlebih dahulu, dari situ bisa melihat karakter apa yang perlu dikembangkan dari materi tersebut, dan juga model pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pernyataan berbeda juga datang dari cabang olahraga, ibu Yuhyi selaku guru pembina giat prestasi cabang olahraga menjelaskan, bahwa:

“Terkait dengan giat prestasi khususnya cabang olahraga sebelum pembelajaran berlangsung kami melihat dulu

---

<sup>127</sup> Eva Ayu Guru Pembina Cabang Pidato Bahasa Arab, Wawancara pada hari Rabu, 9 Januari 2019 09.15 WIB.



materi yang akan kami ajarkan dan juga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan pada materi tersebut”.<sup>128</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran berlangsung biasanya melihat dulu materi yang akan diajarkan dan juga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan pada materi tersebut.

Dalam mempersiapkan kegiatan giat prestasi guru pembina mempunyai cara yang berbeda-beda menurut cabang giat prestasi yang di bimbingnya untuk mencapai hasil yang terbaik.

Tentunya dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, pada hari Rabu tanggal 28 November 2018, terlihat bahwa guru pembimbing setiap bidang mengadakan diskusi sebelum kegiatan Giat Prestasi dilakukan, dan membahas karakter apa yang berkembang dari setiap bidang Giat Prestasi.<sup>129</sup>

Dari penerapan giat prestasi tentunya ada perbedaan metode yang digunakan dalam setiap cabang giat prestasi, hal itu dikarenakan perbedaan materi yang akan diajarkan, namun tujuan adanya giat prestasi ini sama-sama untuk menyalurkan bakat dan minatnya serta pembiasaan agar karakter anak dapat berkembang

---

<sup>128</sup> Yuhyi Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olahraga, Wawancara pada hari Jumat, 25 Januari 2019 10.32 WIB.

<sup>129</sup> Fatatul Layyina, Observasi pada hari Rabu, 28 November 2018 07.15 WIB.

dengan cara disetiap awal maupun akhir kegiatan belajar mengajar atau giat prestasi guru pembimbing wajib memberi motivasi siswa untuk menjadi seorang leader dengan cara menyuarakan yel-yel. Berikut bunyi yel yel yang disuarakan:

***“We are a leader”***

*(Jujur , Tanggap, Cerdas dan Komunikatif)*

***“Siapa Kita”***

*(Kader NU)*

***“Siapa Kita”***

*(Kader Bangsa)*

***“Siapa Kita”***

*(Kader Darul Huda)*

***“NKRI”***

*(Harga Mati)*

***“Pancasila”***

*(Jaya)*

***“Darul Huda”***

*(Cerdas, Terampil dan Berakhlak Mulia)*

Dari yel-yel motivasi diatas, lembaga ingin membangun karakter peserta didik yang jujur, bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, semangat kebangsaan, kreatif, religius, dan kerja keras.

Berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penerapan giat prestasi dalam mengembangkan karakter siswa, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Mamik Iswandari selaku guru pembina giat prestasi cabang olimpiade biologi:

“Pada waktu hari Rabu jam ke-2 selama tiga jam. Pertama saya pembukaan dan tidak lupa untuk berdoa serta menyuarakan yel-yel Darul Huda disetiap awal maupun akhir kegiatan selanjutnya menerangkan untuk hari ini apa saja fokusnya, sebelum pembelajaran tolong untuk minggu depan persiapkan ini-ini, nanti kita gunakan untuk pertemuan selanjutnya. Kadang kita teori kadang juga kita praktek, tergantung materi apa yang kita pelajari”<sup>130</sup>

Selanjutnya ibu Mamik Iswandari menambahkan:

“Ini terus terang olimpiade biologi berbeda dengan olimpiade lainnya, kalau biologi otomatis ada golongan animalia, golongan kingdom, kemarin anak-anak itu saya suruh langsung terjun ke lapangan. Contoh saja saat materi golongan animalia anak-anak saya suruh langsung ke sawah, sungai atau apa mencari hewan-hewan apa yang mereka temukan, kemudian di bawa ke sekolah untuk diidentifikasi ini termasuk apa insiktakah moluska atau apa. Itu untuk merangsang anak untuk menemukan masalah-masalah sehingga timbul-timbul pertanyaan dan juga untuk anak lebih mengerti dan menjaga lingkungan”<sup>131</sup>

Dari hasil paparan diatas bahwa yang dilakukan pertama kali yaitu pembukaan dan dilanjutkan dengan berdoa serta

---

130 Mamik Iswandari Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpiade Biologi MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.15 WIB

131 Mamik Iswandari Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpiade Biologi MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.15 WIB

menyuarakan yel-yel Darul Huda disetiap awal maupun akhir kegiatan giat prestasi selanjutnya menerangkan fokus materi untuk dibahas. Saat olimpiade biologi guru memberikan teori-teori dan juga praktek. Guru pembimbing juga menugaskan siswa untuk terjun langsung ke lapangan misalnya ke sawah, sungai, dan lingkungan sekitar untuk mencari hewan atau tumbuhan agar siswa dapat mengidentifikasi dalam kelompok golongan apa hewan atau tumbuhan tersebut yang tujuannya untuk menemukan masalah-masalah sehingga akan timbul pertanyaan dan untuk anak lebih mengerti dan menjaga lingkungan yang menguatkan siswa untuk mengembangkan karakter rasa ingin tahu dan peduli lingkungan.

Hal ini senada dengan pengakuan beberapa siswa yang mengikuti program giat prestasi yaitu Fitriana Latifah cabang olimpiade biologi yang menjelaskan bahwa:

“Ibu mamik cara mengajarnya sangat menyenangkan salah satunya dengan kita diberi tugas untuk observasi makhluk hidup dilingkungan sekitar, terkadang kita menulis dan mengamati alat-alat yang ada di laboratorium, dan diberi materi. apabila kami mulai jenuh ibu Mamik juga diselingi dengan games kadang juga senam otak”<sup>132</sup>.

Salsabila siswa giat prestasi cabang olimpiade biologi juga menambahkan, bahwa:

---

<sup>132</sup>Fitriana Latifah peserta didik giat prestasi cabang olimpiade biologi, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.30 WIB

“Dalam Giat Prestasi biologi sangat seru sekali karena disini kita bisa lebih mengetahui tentang alam dan lebih tahu banyak hal. Pelajaran giat prestasi bisa di dapat dikelas ataupun luar kelas. Diluar kelas yaitu observasi tentang lingkungan sekitar/mengamati tentang tumbuhan, yang paling ditunggu adalah masuk laboratorium, disini kita bisa mengetahui alat-alat apa saja yang ada. Saat di kelas bu Mamik juga memberikan materi dan terkadang di selingi dengan games kadang juga senam otak. Selain itu kita juga menghafal hal yang telah kita terima dan apa yang telah kita catat”.<sup>133</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi diatas bahwa metode yang digunakan salah satu guru pembina giat prestasi salah satunya dengan mengajak langsung terjun kelapangan untuk mengamati lingkungan. Selain itu terkadang guru juga mengajak siswa-siswi untuk masuk ke laboratorium dan membuat rangkuman, dan pada saat menerangkan materi pelajaran guru pembina juga menyelipkan games atau senam otak untuk menghidupkan suasana. Hal ini yang membuat siswa giat prestasi cabang olimpiade biologi merasa senang saat kegiatan berlangsung.

Tentunya dikuatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai penerapan program giat prestasi cabang olimpiade biologi, hari Rabu tanggal 28 November 2018 peneliti mengobservasi peserta didik giat prestasi cabang olimpiade biologi yang mendapat tugas untuk terjun langsung ke lingkungan guna mencari bahan untuk diobservasi di laboratorium.<sup>134</sup>

---

<sup>133</sup>Salsabila peserta didik giat prestasi cabang olimpiade biologi, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.50 WIB

<sup>134</sup>Fatatul Layyina, Observasi pada hari Rabu, 21 November 2018 08.54 WIB.

### Gambar 4.7

*Peserta didik giat prestasi cabang biologi terjun langsung ke lingkungan*



Dari dokumentasi diatas dapat diketahui bahwa giat prestasi cabang olimpiade biologi sesekali langsung terjun ke lingkungan untuk mengamati dan mengobservasi lingkungan sesuai dengan materi yang diberikan.

Pernyataan berbeda datang dari Ibu Siti Fariqatul Rojabiyah selaku guru pembina giat prestasi cabang seni MTQ menjelaskan tentang metode yang digunakan, bahwa:

“Metode yang digunakan dalam kegiatan giat prestasi cabang seni MTQ ini dibuat semenarik dan sesenang mungkin jadi peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan senang. Pertama tidak lupa kita berdoa dulu dan menyuarakan yel-yel wajib selanjutnya saya memberi

contoh satu lagu dan itu nanti kita ulang terus menerus sampai semua bisa menguasai lagu tersebut, apabila belum terlalu bisa saya tidak melanjutkan ke lagu selanjutnya, anak-anak harus menguasai dengan benar. Saya juga meminta bantu beberapa anak yang sudah bisa untuk membantu temnnya agar mereka mempunyai tanggung jawab dan disiplin”.<sup>135</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa metode yang digunkana dalam giat prestasi cabang seni MTQ yang pertama berdoa sebelum memulai kegiatan dan menyerukan yel-yel wajib selanjutnya memberi contoh satu lagu terlebih dahulu dan akan diulang-ulang sampai semua siswa bisa menguasai lagu yang diajarkan baru guru pembimbing akan menambah fariasi lagu lain. Guru pembina juga meminta bantuan ke siswa lain untuk membantu siswa yang belum menguasai lagu, dari disini akan terbentuk karakter tanggung jawab dan disiplin.

Hal ini senada dengan pengakuan M. Nurhabibulloh siswa giat prestasi cabang seni MTQ mengatakan bahwa:

“Kebetulan saya ditunjuk untuk mengajar peserta MTQ liannya, kegiatan diawali tawasul oleh Ibu Fariq lalu beliau memberi contoh satu lagu dan peserta didik mengikuti sebisanya. Setelah itu saya yang melanjutkan membantu teman-teman, biasanya untuk cabang satu lagu saya memberi contoh berulang-ulang dan yang lain mengikutinya. Setelah lumayan bagus lalu saya menunjuk satu persatau untuk membaca sendiri. Setelah dirasa bisa lalu lanjut ke lagu berikutnya hingga jam habis”.<sup>136</sup>

---

<sup>135</sup> Siti Fariqatul Rojabiyah Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Seni MTQ MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Kamis, 26 Januari 2019 08.14 WIB.

<sup>136</sup> M. Nurhabibulloh peserta didik giat prestasi cabang seni MTQ, Wawancara pada hari Rabu 28 November 2018 10.15 WIB.

Berdasarkan wawancara diatas bahwa metode yang digunakan dalam giat prestasi cabang seni MTQ adalah diawali dengan tawasul setelah itu guru pembina memberi satu contoh lagu dan siswa-siswi mengikuti apa yang telah dicontohkan dan menunjuk satu persatu untuk membaca sendiri. Setelah semua dirasa bisa guru pembina menambah fariasi lagu sampai waktu kegiatan giat prestasi berakhir.

Guru pembina cabang olahraga juga menjelaskan metode yang digunakan saat giat prestasi cabang olahraga. Ibu Yuhyi menjelaskan bahwa:

“Saat kita melaksanakan giat prestasi pertama kita berdoa dulu lanjut untuk menyuarakan yel-yel darul huda. Hal ini sangat penting kita lakukan karena untuk menanamkan karakter peserta didik yang religius, jujur, cinta tanah air, komunikatif, dan kreatif melalui pembiasaan dari pengucapan yel-yel. selanjutnya pemanasan atau latihan fisik terlebih dahulu. Kedua, kita beri materi dulu selanjutnya latihan strategi, karena di olahraga kita dituntut untuk pintar mengatur strategi dalam permainan serta penanaman karakter peserta didik yang kebersamaan, kekompakan, dan sportifitas. Ketiga, setelah itu praktek dan uji coba dengan sekolahan lain”.<sup>137</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa metode yang digunakan guru pembina giat prestasi cabang olahraga yang pertama berdoa sebelum memulai kegiatan dan mengucapkan yel-yel Darul Huda

---

<sup>137</sup> Yuhyi Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olahraga, Wawancara pada hari Jumat, 25 Januari 2019 10.32 WIB.



sebagai langkah penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yaitu religius, jujur, cinta tanah air, komunikatif, dan kreatifis melalui pembiasaan dari pengucapan yel-yel. Selanjutnya pemanasan atau latihan fisik. Kedua, pemberian materi olahraga dan latihan strategi permainan sebagai langkah penanaman karakter peserta didik yaitu kebersamaan, kekompakan, dan sportifitas. Ketiga, praktek dan uji coba dengan sekolah lain.

Terkait dengan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai sarana dan prasarana program Giat Prestasi, selanjutnya peneliti bertanya kepada ibu Mamik Iswandari selaku guru pembina giat prestasi cabang olimpiade biologi mengenai sarana dan prasarana dalam kegiatan olimpiade biologi, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses giat prestasi khususnya cabang olimpiade biologi ini mungkin pada saat ini, saya sebagai guru pembina masih merasakan masih jauh dari yang diharapkan karena kembali pada kebijakan sekolah, jadi kita sebagai pembina ingin selalu memaksimalkan sarana dan prasarana, buku-buku penunjang untuk olimpiade juga sangat kurang”.<sup>138</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh Fitriana Latifah siswa giat prestasi cabang olimpiade biologi yang menjelaskan bahwa:

---

138 Mamik Iswandari Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpiade Biologi MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.22 WIB

“Untuk sarana dan prasarana sangat kurang terutama dalam penyediaan buku-buku khusus yang membahas olimpiade biologi”.<sup>139</sup>

Dari penjelasan wawancara diatas bahwa sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses giat prestasi khususnya cabang olimpiade biologi ini mungkin pada saat ini masih jauh dari yang diharapkan karena kembali pada kebijakan sekolah, hal yang sangat dibutuhkan oleh siswa seperti penyediaan buku-buku penunjang untuk olimpiade juga sangat kurang.

Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan giat prestasi tentunya diperlukan partisipasi aktif peserta didik agar dapat terlaksana dengan baik.

Bapak Ali Usman menjelaskan bahwa:

“Dalam giat prestasi sekolah mengambil kebijakan memberlakukan absensi untuk siswa agar mereka dapat disiplin, dan absensi dipegang oleh guru pembina masing-masing”.<sup>140</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa sekolah memberlakukan absensi agar siswa dapat disiplin dan absensi dipegang oleh guru pembina setiap cabang.

---

<sup>139</sup> Fitriana Latifah peserta didik giat prestasi cabang olimpiade biologi, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.50 WIB

<sup>140</sup> Ali Imran Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat, 25 Januari 2019 10.55 WIB.

Berdasarkan hasil studi dokumen terkait partisipasi peserta didik yang mengikuti kegiatan giat prestasi terlampir.<sup>141</sup>

Disisi lain banyak siswa yang senang mengikuti kegiatan giat prestasi, dari hasil wawancara Asna Amalia siswa giat prestasi cabang olimpiade matematika mengatakan bahwa:

“Perasaan saya senang, karena pertama saya dapat mendalami giat prestasi yang saya ikuti yaitu matematika, saya seperti di privat tentang matematika, yang kedua karena jurusan saya itu adalah olimpiade maka ketika ada event olimpiade kami dapat mengikutinya, sehingga saya punya banyak pengalaman dan banyak teman”.<sup>142</sup>

M. Nurhabibulloh siswa giat prestasi cabang seni MTQ menambahkan, bahwa:

“Perasaan saya sangat senang dan antusias sekali apalagi karena udah dikasih kepercayaan sama guru pembina untuk ikut membantu melatih qiroatul qur’an dan dengan giat prestasi cabang seni qiroatul qur’an saya gunakan sebagai wadah untuk mengasuh kemampuan saya”.<sup>143</sup>

Ericha Linda Dewi siswi giat prestasi cabang olimpiade kimia menambahkan, bahwa:

“Seneng banget, apalagi dikasih kepercayaan sama pembimbing untuk mengikuti lomba meskipun tidak mendapatkan juara tapi pengalaman yang saya dapat sangat banyak. Saya juga merasa puas apabila bisa mengerjakan

---

141 Dokumentasi Absensi Siswa Giat Prestasi

142 Asna Amalia peserta didik giat prestasi cabang olimpiade matematika, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 08.30 WIB.

143 M. Nurhabibulloh peserta didik giat prestasi cabang olimpiade biologi, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.17 WIB

soal-soal yang sulit dengan kerja keras dan usaha saya sendiri”.<sup>144</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui banyak siswa-siswi yang mengikuti program giat prestasi merasa senang dengan adanya kegiatan ini para siswa bisa mendapatkan banyak pengalaman baru dan menambah banyak teman, ada siswa yang bangga karena mereka diberi kepercayaan oleh guru pembina untuk membantu mengajar siswa lain yang belum bisa dan untuk mengikuti berbagai even atau lomba.

Dengan adanya kegiatan giat prestasi tentunya ada harapan yang ingin dicapai. Dari penjelasan tersebut peneliti bertanya kepada Ibu Nur Fadlilah, mengenai harapan dilaksanakan program giat prestasi ini dalam pengembangan karakter siswa Ibu Nur Fadlilah selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

“Harapannya giat prestasi lebih meningkat, seperti kualitas pembina, setandarisasinya, dan ini memang dijadikan sebuah kegiatan yang menarik bagi siswa-siswi, dan dengan berjalannya waktu serta pembiasaan harapan sekolah karakter anak dapat berkembang dari disiplin, tanggung jawab, gotong royong, peduli lingkungan, berani tampil di depan umum, dan lainnya”.<sup>145</sup>

---

<sup>144</sup> Ericha Linda Dewi peserta didik giat prestasi cabang olimpiade kimia, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.30 WIB

<sup>145</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.30 WIB.

Dari penjelasan diatas bahwa harapan kedepan untuk giat prestasi adalah meningkatnya kualitas dari segi pembina, standarisasinya maupun peserta didik. Dan dengan adanya giat prestasi ini sekolah berharap peserta didik akan berkembang karkternya berkat pembiasaan yang dilakukan seperti disiplin, gotong royong, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan berani tampil di depan umum.

Penjelasan tersebut diperkuat oleh Ibu Mamik Iswandari, bahwa:

“Kalau menurut harapan saya dari giat prestasi ini mencetak anak-anak pada saat nanti itu ada hasilnya, bisa mengembangkan apa yang mereka dapat bisa dikatakan mengangkat mutu”.<sup>146</sup>

Berdasarkan wawancara diatas bahwa harapan kegiatan giat prestasi adalah mencetak peserta didik untuk mengembangkan apa yang mereka dapat di kemudian hari.

Bapak Ali Usman menambahkan bahwa:

“Dengan kegiatan giat prestasi diharapkan meningkatkan prestasi anak-anak dalam seni dan olahraga, bakat yang semula belum terdeteksi menjadi tergali dari kegiatan giat prestasi ini. Serta dengan adanya kegiatan ini untuk mengembangkan karakter anak, selain memiliki potensi akademik yang bagus juga memiliki akhlak atau karakter yang baik”.<sup>147</sup>

---

146 Mamik Iswandari Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpiade Biologi MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.20 WIB

147 Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.56 WIB di Ruang Kelas MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Dari penjelasan tersebut bahwa harapan dari dilaksanakannya kegiatan giat prestasi meningkatkan prestasi anak-anak dalam seni, olahraga dan olimpiade. Mendeteksi dan menggali bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan giat prestasi juga untuk mengembangkan karakter peserta didik, selain memiliki potensi akademik yang baik juga memiliki akhlak dan karakter yang baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan giat prestasi tentunya ada harapan yang ingin dicapai kedepannya oleh pihak sekolah baik dari segi prestasi akademik maupun prestasi non-akademik, dan menjadikan peserta didik generasi yang cerdas terampil serta berakhlakul karimah.

Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan giat prestasi tentunya terdapat manfaat dari segi prestasi maupun menambah wawasan pengetahuan siswa. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nur Fadlilah menjelaskan tentang manfaat dari giat prestasi, bahwa:

“Manfaatnya ya selain untuk menambah semangat anak-anak untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dibidangnya masing-masing, dan juga untuk lembaga ya harapannya bisa mendongkrak prestasi anak-anak dan pada akhirnya lembaga kita punya nilai plus di masyarakat”<sup>148</sup>

---

148 Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.32 WIB.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa manfaat dari giat prestasi yaitu menambah semangat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dibidangnya dan untuk lembaga manfaatnya untuk mendongkrak nama sekolah atas prestasi yang di dapat dari giat prestasi.

Bapak Ali Usman selaku wakil kepala bidang kesiswaan juga menambahkan tentang manfaat giat prestasi, beliau menjelaskan bahwa:

“Manfaatnya yang pertama kita mudah untuk mencari bibit atlit atau bakat lainnya, dari giat prestasi kemarin kita bisa mengirim siswa untuk mewakili kabupaten blitar untuk lomba kaligrafi ke Surabaya, dan masih banyak lainnya. selain itu maanfaatnya anak sehat jasmani dan rohani”.<sup>149</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa manfaat giat prestasi yaitu memudahkan sekolah untuk mencari peserta didik yang mempunyai bakat dibidangnya untuk mewakili sekolah mengikuti perlombaan yang ada dan menjadikan peserta didik sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan giat prestasi menjelaskan bahwa manfaat yang di dapat dari kegiatan giat prestasi.

---

<sup>149</sup> Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.47 WIB di Ruang Kelas MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Asna Amalia siswa giat prestasi menjelaskan bahwa:

“Manfaat yang saya rasakan paling menonjol nilai matematika saya jadi naik, karena saya lebih dahulu menguasai materi tersebut daripada teman-teman lain yang tidak mengikuti olimpiade matematika. Dan saya bisa mencecil mempelajari untuk UN nanti”.<sup>150</sup>

Senada dengan hasil wawancara Andriana siswa giat prestasi menjelaskan bahwa:

“Saya bisa mencecil materi UN pelajaran fisika sehingga saya tidak banyak mengejar materi dan saya juga bisa mendekan soal untuk ujian atau olimpiade yang diadakan oleh pihak-pihak lain”.<sup>151</sup>

Erica Linda Dewi siswa giat prestasi menambahkan bahwa:

“Bisa mengetahui materi lebih dahulu yang belum diajarkan kepada teman-teman untuk ujian lebih mudah, dan untuk persiapan kelas XII”.<sup>152</sup>

Salsabila menambahkan bahwa:

“Dengan mengikuti giat prestasi saya jadi mempelajari dan membuka materi lama, dan menjadikan saya belajar secara tekun untuk persiapan UN kelas 12”.<sup>153</sup>

---

<sup>150</sup>Asna Amalia, siswa giat prestasi cabang olimpiade matematika, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 08.33 WIB

<sup>151</sup>Andriana, siswa giat prestasi cabang olimpiade fisika, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.33 WIB

<sup>152</sup>Erica Linda Dewi, siswa giat prestasi cabang olimpiade kimia, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.45 WIB

<sup>153</sup>Salsabila, siswa giat prestasi cabang olimpiade biologi, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 08.45 WIB



Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara diatas bahwa manfaat giat prestasi ialah dalam bidang olimpiade khususnya peserta didik dapat mempersiapkan materi ujian nasional mulai dari awal. Dapat mengetahui dan mempelajari materi yang belum diajarkan guru di kelas dan nilai mata pelajaran yang ada di giat prestasi menjadi naik.

Ada pula yang mengatakan bahwa manfaat dari giat prestasi M. Nurhabibulloh menjelaskan:

“Gerogi saya perlahan-lahan mulai hilang dan dalam beberapa perlombaan alhamdulillah Contohnya juara 3 HUT RI Kecamatan Wonodadi Blitar dan juara 1 PORSIMA Kabupaten saya bisa meraih juara”.<sup>154</sup>

Fitriana Latifah menambahkan:

“Khususnya giat prestasi olimpiade biologi kita bisa lebih menyatu dengan alam, mengetahui tentang pentingnya alam dalam hidup dan lebih mengerti tentang kegunaan sel/organ”.<sup>155</sup>

Dari penjelasan diatas manfaat giat prestasi bagi peserta didik antara lain berani tampil di depan umum atau dalam mengikuti perlombaan dan hasilnya mendapatkan juara, khususnya pada olimpiade biologi membuat peserta didik menyatu dengan alam dan mengetahui pentingnya alam atau lingkungan dalam hidup.

---

<sup>154</sup>M. Nurhabibulloh, siswa giat prestasi cabang MTQ, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.01 WIB

<sup>155</sup>Fitriana Latifah, siswa giat prestasi cabang olimpiade biologi, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.55 WIB

Dengan adanya giat prestasi dari mulai cabang seni, olahraga, dan olimpiade memberikan manfaat yang banyak bagi peserta didik seperti peduli lingkungan, disiplin, kreatif, menghargai prestasi dan masih banyak lainnya, dengan pembiasaan setiap miggunya karakter peserta didik akan berkembang dengan sendirinya.

Demikian data yang bisa peneliti paparkan dari penerapan program giat prestasi dalam pengembangan karakter siswa. Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan sudah banyak memberikan sembangan pemikiran bagi peneliti dan sudah bisa menjadi bahan pertimbangan penelitian untuk menjawab fokus penelitian yang kedua.

**3. Paparan data lapangan yang dengan fokus penelitian yang ketiga: Bagaimana hambatan dan solusi GP dalam pengembangan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.**

Hambatan dalam giat prestasi terletak pada peserta didik dan orang tua. Dalam beberapa hal orang tua tidak mengetahui kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah Ibu Nur Fadlilah, beliau menjelaskan:

“Kalau hambatan tentu saja pasti ada, yang pertama berasal dari wali murid terkadang mereka tidak tahu menahu soal kegiatan apa yang ada di sekolah, mengenai jadwal, dan perkembangan anak itu di sebabkan karena orang tua sibuk bekerja. Kedua ada

saja yang tidak mau pakek sragam olahraga, kadang anak-anak yang pidato itu jenuh”.<sup>156</sup>

Dari hasil penjelasan tersebut dapat dipaparkan bahwa faktor penghambat itu yang pertama dari wali murid terkadang mereka tidak tahu menahu soalanaknya yang di sekolah mengenai jadwal, kegiatan, dan perkembangan anak itu di sebabkan karena orang tua sibuk bekerja. Kedua, saat program giat prestasi ada beberapa siswa yang tidak mau pakek seragam olahraga, dan terkadang anak merasa jenuh.

Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Ali Usman selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, menambahkan bahwa:

“Pasti, hambatan itu pasti ada mulai dari cuaca, tempat ada beberapa yang belum memadai, alat-alat yang terbatas mungkin karena anak-anak belum punya sendiri, atau mungkin hambatan lainnya karena pembinanya berhalangan hadir, karena pembina itu tidak bisa diwakilkan kalau memang tidak ahlinya itu, dan pengkoordinasian anak ketika mengawali giat prestasi, karena GP ada di jam ke-2”.<sup>157</sup>

Dari penjelasan tersebut diperkuat oleh Ibu Mamik Iswandari, menjelaskan bahwa:

“Mesti ada itu pada cabang biologi, ya mungkin yang pertama peserta didik, bagi saya biologi itu ada yang namanya anak ada yang semangat ada yang tidak, seperti pada saat diterangkan itu tidak fokus karena ada masalah (mood), biologi kan masalahnya hafalan jadi anak-anak itu cenderung susah bahasa latinnya,

---

<sup>156</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.34 WIB.

<sup>157</sup> Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.58 WIB di Ruang Kelas MA Darul Huda Wonodadi Blitar

terkadang ada anak yang perlu perhatian khusus karena mengalami konsentrasi yang kurang, dan cenderung susah diatur. Kedua sarana dan prasarana, karena disini lembaga ini masih ada tempat yang menyewa, dan kelasnya itu berpindah-pindah. Ketiga perkembangan teknologi, terkadang anak menyalahgunakan teknologi untuk hal-hal negatif diluar pantauan sekolah misalnya ketika membuka situs-situs internet yang kurang mendidik seperti pornografi, game onlin, dan berbagai media sosial lainnya”.<sup>158</sup>

Lebih lanjut dari pernyataan di atas bahwa hambatan dalam pelaksanaan giat prestasi yang pertama yaitu sarana prasarana penunjang seperti ala-alat yang tidak mencukupi, tempat yang masih berpindah-pindah untuk cabang seni dan olimpiade. Kedua pembina yang kadang-kadang tidak hadir dan pengkoordinasian siswa-siswi saat akan memulai kegiatan giat prestasi. Ketiga masalah peserta didik, ada siswa yang mempunyai semangat tinggi dan ada juga yang biasa terkadang ada juga anak yang perlu perhatian khusus karena mengalami konsentrasi yang kurang, dan cenderung susah diatur. Keempat perkembangan teknologi, terkadang siswa-siswi menyalahgunakan teknologi untuk hal-hal negatif diluar pantauan sekolah dan membuka web di situs-situs yang kurang mendidik.

Terdapat pula hambatan selain yang telah disampaikan diatas yakni kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik.

---

158 Mamik Iswandari Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpiade Biologi MA Darul Huda Wonodadi Blitar, Wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 10.27 WIB

Dari penjelasan tersebut peneliti bertanya kepada Asna Amalia siswi giat prestasi cabang olimpiade matematika mengenai hambatan program giat prestasi, mengatakan bahwa:

“Hambatan yang sering terjadi itu ada mbak, seperti kurangnya sarana dan prasarana sehingga kelas olimpiade matematika itu sering berpindah-pindah. Kalau kita dapat kelas yang gak ada papan tulisnya, guru pembimbing jadi gak bisa menjelaskan materi yang ketika itu belum paham”.<sup>159</sup>

Erica Linda Dewi siswa giat prestasi cabang olimpiade kimia menambahkan:

“Hambatan yang saya alami kurangnya sumber buku untuk kita mempelajari teori dan kelasnya itu tidak tetap sering berpindah-pindah. Terkadang saya juga merasa jenuh”.<sup>160</sup>

Dan dari hasil wawancara diatas dapat diketahui ada beberapa hal yang menjadi penghambat siswa-siswi dalam pelaksanaan giat prestasi tersebut, terkadang masih ada siswa yang mengantuk dan kemungkinan karena jenuh dengan kegiatan giat prestasi ini, hambatan lainnya terdapat pada sarana dan prasarana seperti buku-buku yang kurang memadai, fasilitas dan tempat atau kelas-kelas yang tidak tetap dan ada tempat yang masih menyewa.

---

<sup>159</sup>AsnaAmalia, siswa giat prestasi cabang olimpiade matematika, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.55 WIB

<sup>160</sup>Erica Linda Dewi, siswa giat prestasi cabang olimpiade fisika, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.33 WIB

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan dalam pengelolaan kegiatan giat prestasi menurut Ibu Nur Fadlilah selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa:

“Sebisa mungkin bapak ibu guru memberikan motivasi dan variasinya, metode-metode yang diberikan lebih bervariasi, kemudian jika anak yang tidak mengikuti tetep kita berikan arahan dan kita panggil”<sup>161</sup>.

Bapak Ali Usman menambahkan:

“Pengaturan jadwal kembali. Kita tetap memberikan tugas yang sesuai dengan cabangnya, mungkin pas itu olahraga nanti dari pembina yang lain mengawasi anak-anak. kalau bisa jangan samapi anak-anak itu kosong. Karena ini sangat penting, sama pimpinan ini sangat diperhatikan, jangan sampai kosong. Kalau ada pembina jangan sampai itu kosong. Pimpinan mengambil kebijakan bahwa kalau hari rabu jangan samapi kosong, kadang anak tahfid itu jamnya selesainya tidak sama nanti pasti jamnya agak molor”<sup>162</sup>.

Ibu mamik menambahkan:

“Solusinya yaitu pendekatan anak, kenapa masalahnya ada apa. Kalau ke dua masalahnya IQ saya tidak bisa memaksa anak, paling tidak anak itu membaca, nanti pada waktu semangat kita lanjut lagi. Pada intinya itu motivasi”<sup>163</sup>.

Dengan penjelasan tersebut Erica Dewi siswi giat prestasi cabang olimpiade kimia mengatakan bahwa:

---

<sup>161</sup> Nur Fadlilah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blita, Wawancara pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 10.38 WIB.

<sup>162</sup> Ali Usman Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Wawancara pada hari Jumat 25 Januari 2019 10.59 WIB di Ruang Kelas MA Darul Huda Wonodadi Blitar

<sup>163</sup> Mamik Iswandari, Guru Pembina Giat Prestasi Cabang Olimpiade Biologi, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.33 WIB

“Saran untuk kegiatan giat prestasi ini sebaiknya buku-buku yang ada ditambah, sering sering diajak praktek di laboratorium, dan tempatnya jangan berpindah-pindah”.<sup>164</sup>

Asna Amalia siswi giat prestasi cabang olimpiade matematika menambahkan:

“Saran saya, sarana dan prasarana lebih diperbaiki agar hasilnya dapat maksimal. Seperti buku-buku ditambah variasinya agar kita mudah dalam mencari sumber”.<sup>165</sup>

Berdasarkan paparan wawancara diatas solusi untuk hambatan-hambatan yang ada dalam program giat prestasi misalnya, menata ulang tempat-tempat untuk setiap cabang giat prestasi agar tidak selalu berpindah-pindah, dan menambah lebih banyak buku-buku penunjang kegiatan giat prestasi tersebut.

Tentunya dikuatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai hambatan dan solusi yang ada dalam program giat prestasi untuk membentuk karakter siswa, pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2019 terlihat faktor penghambat yang ada dalam program giat prestasi tersebut antara lain, pertama saran dan prasarana penunjang yang kurang, seperti tempat untuk giat prestasi terutama pada cabang seni dan olimpiade, ada beberapa siswa yang tidak menggunakan pakaian olahraga, kurang lengkapnya buku-buku penunjang terutama

---

<sup>164</sup>Erica Dewi, siswa giat prestasi cabang olimpiade kimia, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.33 WIB

<sup>165</sup> Asna Amalia, siswa giat prestasi cabang olimpiade matematika, wawancara pada hari Rabu, 28 November 2018 09.33 WIB

pada cabang olimpiade dan seni. Kedua peserta didik, ada beberapa siswa yang tidak mau memakai pakaian olahraga, terkadang masih ada siswa yang mengantuk dan kemungkinan karena jenuh dengan materi yang diajarkan. Ketiga pembina, pada saat giat prestasi berlangsung terkadang guru pembina tidak bisa hadir. Solusi untuk hambatan diatas dapat diatasi dengan perbaikan sarana dan prasarana penunjang, penataan kembali tempat-tempat sesuai cabang giat prestasi yang ada, penambahan buku-buku penunjang giat prestasi, dan kreatifitas guru pembimbing dalam memberikan materi dan motivasi sehingga penanaman karakter kepada peserta didik bisa lebih optimal.<sup>166</sup>

Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi tentang sarana dan prasarana giat prestasi:

#### **Gambar 4.8**

Sarana dan Prasarana Laboratorium



#### **Gambar 4.9**

---

<sup>166</sup> Fatatul Layyina, Observasi pada hari Rabu, 23 Januari 2019 09.48 WIB.



### Partisipasi peserta didik



**Gambar 4.10**

### Sarana dan Prasarana Perpustakaan



Dari berbagai faktor penghambat yang ada dalam pelaksanaan kegiatan giat prestasi tentunya dari pihak sekolah selalu berusaha untuk meningkatkan guna mendapatkan keberhasilan dan prestasi dalam kegiatan giat prestasi dan memerlukan kerjasama antar pihak terkait dengan serius dan sungguh-sungguh.

Demikian data yang bisa peneliti paparkan dari hambatan dan solusi pada program giat prestasi dalam pengembangan karakter siswa. Hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan sudah banyak memberikan sembangan pemikiran bagi peneliti dan sudah bisa menjadi bahan pertimbangan penelitian untuk menjawab fokus penelitian yang ketiga.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Temuan penelitian terkait fokus penelitian yang pertama: Bagaiman perencanaan GP dalam pengembangan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.**

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama diatas dapat ditemukan, bahwa perencanaan GP dalam pengembangan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, secara umum :

- a. Tujuan giat prestasi yang pertama sebagai wadah untuk memfasilitasi dan membekali peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minatnya agar peserta didik bisa terus berkembang, kedua sebagai wadah untuk mengembangkan karakter disiplin, bertanggung jawab, peduli lingkungan, kreatif, berani tampil didepan umum dan lainnya pada peserta didik melalui pembiasaan

- b. Target giat prestasi adalah siswa kelas X dan kelas XI MA Darul Huda Wonodadi Blitar
  - c. Kepala sekolah memberi tugas kepada guru yang dinilai berkompeten dalam bidangnya sebagai guru pembina di setiap cabang giat prestasi.
  - d. Jadwal pelaksanaan giat prestasi kepala sekolah musyawarah dengan semua jajaran dewan guru MA Darul Huda Wonodadi Blitar.
  - e. MA Darul Huda Wonodadi Blitar memiliki sarana dan prasarana seperti perpustakaan, laboratorium, ATC, masjid, lapangan futsal, lapangan volly.
  - f. Jenis-jenis kegiatan yang ada di giat prestasi dibagi menjadi tiga cabang, pertama cabang olahraga ada futsal, bola volly, bulutangkis, tenis meja, lari, dan catur. Kedua, cabang seni ada pidato bahasa Arab, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, MTQ, Kaligrafi, solawatan. Ketiga, cabang olimpiade ada olimpiade kimia, matematika, biologi, fisika, geografi, IPS.
- 2. Temuan penelitian terkait fokus penelitian yang kedua:  
Bagaimana pelaksanaan GP dalam pengembangan karakter siswa  
di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.**

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua diatas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan GP dalam pengembangan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, secara umum :

- a. Rekrutmen peserta giat prestasi dengan menggunakan angket yang disebar untuk siswa kelas X dan XI diawal tahun ajaran baru untuk memilih satu cabang giat prestasi yang diminati.
- b. Sebelum kegiatan giat prestasi berlangsung siswa melakukan apel pagi dan kepala sekolah memberi motivasi untuk menjaga sikap dan ucapannya.
- c. Dalam penerapan giat prestasi guru pembina melakukan persiapan dengan terlebih dahulu membuat RPP dan materi yang akan disajikan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang akan diselipkan.
- d. Dalam praktik giat prestasi guru pembina menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan selalu memberi motivasi dengan menyerukan yel-yel yang bermakna membentuk karakter peserta didik yang jujur, bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, semangat kebangsaan, kreatif, religius, dan kerja keras.
- e. Sekolah memberlakukan absensi kehadiran agar siswa disiplin oleh masing-masing guru pembina.

- f. Manfaat adanya giat prestasi ini untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik siswa dan juga untuk mengembangkan karakter berani tampil didepan umum, peduli lingkungan, gotong royong, kreatif, disiplin, menghargai prestasi dari apa yang dilakukan dalam giat prestasi.

**3. Temuan penelitian terkait fokus penelitian yang ketiga:  
Bagaimana hambatan dan solusi GP dalam pengembangan  
karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.**

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama diatas dapat ditemukan, bahwa perencanaan GP dalam pengembangan karakter siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, secara umum :

- a. Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat program giat prestasi, yaitu:
  - 1) Sarana prasarana penunjang, yaitu pertama, kurangnya penataan tempat atau ruangan untuk setiap cabang giat prestasi. Kedua, alat-alat yang terbatas dikarenakan siswa belum mempunyai sendiri dan sekolah belum menyediakan. Ketiga, buku-buku penunjang yang belum tersedia atau dimiliki siswa.

- 2) Wali murid, terkadang mereka tidak tahu menahu soalanaknya yang di sekolah mengenai jadwal, kegiatan, dan perkembangan anak itu di sebabkan karena orang tua sibuk bekerja.
  - 3) Peserta didik, ada banyak faktor penghambat dalam program giat prestasi, yaitu: pertama, ada beberapa siswa yang tidak mau memakai seragam olahraga. Kedua, terkadang masih ada siswa yang mengobrol, mengantuk, dan kemungkinan merasa jenuh dengan kegiatan giat prestasi. Ketiga, pengkoordinasian siswa ketika mengawali giat prestasi untuk berkumpul di lapangan utama, karena program giat prestasi berada di jam ke-2. Keempat, terkadang ada siswa yang perlu perhatian khusus karena mengalami konsentrasi yang kurang, dan cenderung susah diatur.
  - 4) Guru pembimbing terkadang juga berhalangan hadir, karena guru pembimbing itu tidak bisa diwakilkan kalau memang tidak ahli dalam bidangnya.
- b. Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam program giat prestasi, yaitu:
- 1) Sarana prasarana, untuk kegiatan giat prestasi ini sebaiknya buku-buku yang ada ditambah, penataan ulang tempat dan sarana prasarana lebih diperbaiki agar hasilnya dapat maksimal.

- 2) Wali murid, pada tahun ajaran baru wali murid diundang ke sekolah untuk sosialisasi program apa yang akan dijalankan oleh sekolah, selain itu apabila ada program sekolah wali murid bisa di beri undangan atau surat edaran pemberitahuan.
- 3) Peserta didik, sebisa mungkin bapak ibu guru memberikan motivasi dan variasinya, metode-metode yang diberikan lebih bervariasi. Pada intinya itu motivasi, kreatifitas guru pembimbing untuk mengelola kelasnya agar menjadi menarik dan menyenangkan pada saat kegiatan giat prestasi berlangsung.
- 4) Guru pembimbing, Pengaturan jadwal kembali dan guru pembina lainnya mendampingi cabang giat prestasi yang kosong atau tidak hadirnya guru pembina.